BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Asuransi Kesehatan (ASKES) Persero merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang telah berdiri dari tahun 1968 dan telah melayani peserta ASKES yaitu PNS, PP PNS, PP TNI/POLRI selama 43 tahun. Dalam perjalanannya melayani peserta PT. ASKES terus meningkatkan pelayannannya termasuk memperbaiki system kerja yang terus di komputerisasi.

PT Askes (Persero) dituntut untuk bekerja lebih profesional dalam hal melayani peserta dan manajemen perusahaan, sistem yang terkomputerisasi menjadi suatu pekerjaan yang terus dikembangkan oleh perusahaan. Salah satu bagian kerja yang belum terkomputersasi adalah bagian gudang arsip penerimaan berkas dari PPK (Pemberi Pelayanan Kesehatan) dan berkas pengarsipan keuangan.

Selama ini sistem penyimpanan berkas dari PPK (Pemberi Pelayanan Kesehatan) dan berkas pengarsipan keuangan masih dilakukan secara manual yang dicatat oleh petugas pengadaan kedalam buku pengarsipan, hal ini beresiko akan adanya data yang hilang. Pada saat memerlukan laporan arsip yang berada di gudang petugas akan sulit dalam membuat laporan karena data yang masih disimpan secara manual.

Sering kali petugas Askes Center yang bertugas di rumah sakit yang bekerja sama dengan PT. Askes (Persero) meminta data berkas dari PPK (Pemberi Pelayanan Kesehatan) yang sudah masuk gudang, para petugas kesulitan dalam mencari posisi penyimpanan berkas yang berada dalam gudang Arsip yang berisikan ribuan bahkan jutaan berkas dari beberapa bagian pekerjaan yang berada di PT Askes (Persero) Cabang Utama Bandung.

Sistem yang masih manual ini membuat kinerja dalam pengelolaan gudang arsip menjadi kurang baik, baik dalam pencatatan penambahan berkas yang diarsipkan dan masuk gudang serta dalam pembuatan laporan. Bukan hanya itu, dalam hal pencarian berkaspun menjadi sorotan utama karena proses yang membutuhkan waktu yang cukup lama.

Di PT Askes KCU Bandung sendiri penataan gudang yang masih manual ini menjadi permasalahan yang harus di perhatikan, salah satu solusi yang ditawarkan yaitu membuat aplikasi yang bisa menyimpan database berkas yang masuk gudang arsip, mengedit database gudang arsip dan mencetak laporan. Tidak hanya itu aplikasi juga dapat memberikan informasi dimana berkas tersimpan dalam gudang, baik posisi lemari serta no ordner yang menyimpan berkas yang dicari.

Dengan dibuatkannya sistem informasi gudang arsip ini akan membantu kinerja dari petugas yang mengelola masuk keluarnya berkas dari PPK dan berkas pengarsipan keuangan dari gudang arsip. Dan bagi petugas yang mencari berkas PPK dan Keuangan akan terbantu dengan informasi letak berkas yang dicari dari aplikasi ini.

Untuk itu kami usulkan judul sebagai berikut : "APLIKASI PENGELOLAAN GUDANG ARSIP PT. ASKES KCU BANDUNG".

1.2 Rumusan Masalah

1. Pengelolaan gudang arsip yang masih manual
2. Penyimpanan data gudang arsip yang beresiko hilang
3. Sulit dalam pencetakan laporan
4. Proses pencarian berkas yang masuk gudang arsip membutuhkan waktu yang cukup lama.
5. Bagaimana membangun sistem informasi untuk gudang arsip ?

1.3 Maksud Dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Membangun aplikasi sistem informasi gudang arsip berbasis web

1.3.2 Tujuan

1. Membangun aplikasi sistem informasi gudang arsip
2. Mengurangi resiko hilangnya data berkas yang masuk gudang arsip
3. Memudahkan dalam pencetakan laporan
4. Mempercepat dalam proses pencarian berkas yang berada dalam gudang arsip
5. Memudahkan dalam pengolahan data gudang arsip

1.4 Batasan

1. Data yang diolah berupa data berkas yang akan masuk gudang.
2. Berkas yang dapat diolah adalah berkas penerimaan berkas PPK dan berkas pengarsipan keuangan.
3. Sistem Pengolahan Data :
   A. Pemasukan data pada sistem:
      a. Data Berkas Keuangan
      b. Data penerimaan dari ppk
   B. Pengolahan data pada sistem, antara lain:
      a. Proses pencarian dan pengurutan data berdasakan bulan Pelayanan dan jenis berkas
      b. Proses pembuatan laporan data gudang arsip pelayanan per bulan.
   C. Keluaran dari sistem:
      Laporan data gudang arsip berdasarkan bulan pelayanan dan jenis berkas.

4. Metode analisis

   Metode analisis yang digunakan dalam pembangunan sistem ini adalah metode terstruktur, dimana *tools* untuk memodelkan aliran data adalah DFD (*Data Flow Diagram*), diagram untuk memodelkan relasi antara data adalah diagram E-R, dan menggunakan *flowmap* untuk menggambarkan prosedur yang sedang berjalan.
5. Aplikasi yang akan dibangun berbasis web yang hanya dapat diakses di jaringan lokal PT ASKES (Persero) KCU Bandung.

.

6. Spesifikasi prangkat keras yang digunakan

Prosesor	: Intel(R) Pentium(R) 4 CPU 2.40 GHz
Memory	: 1 GB RAM
Harddisk	: Seagate 80 GB
Monitor	: 15”
Printer	: HP lacer
VGA Card	: Standar VGA Card 16/24/32 bit resolusi 1024 X 768
Router	
Switch	

Spesifikasi perangkat lunak yang digunakan

Operating system	: Microsoft windows Server 2003 dan Microsoft windows XP Profesional
Bahasa pemograman	: PHP, Macromedia Dreamwaver 8
Database	: SQL Server 2000

1.5 Metodelogi Penelitian

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode observasi yaitu penulisan langsung berinteraksi dengan berbagai kegiatan yang ada di perusahaan yangbersangkutan
2. Metode wawancara yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengadakan wawancara atau Tanya jawab langsung dengan Staff dan bagian – bagian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
3. Metode Studi Kepustakaan yaitu pengumpulan data dengan membaca atau mempelajari buku-buku dan pencarian di internet yang berkaitan dengan permasalahan yang akan menunjang terhadap materi yang dibahas.

1.5.2 Tahapan Pembuatan Perangkat Lunak

Teknik analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan paradigma perangkat lunak secara *waterfall*, yang meliputi beberapa proses diantaranya :

a. System *Engineering*

   Tahapan untuk menetapkan berbagai kebutuhan dari seuma elemen yang diperlukan system dan mengalokasikannya ke dalam pembentukan perangkat lunak.

b. System analisa

   Merupakan tahap menganalisa hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembuatan perangkat lunak.

c. System design

   Tahap penerjemahan dari data yang dianalisa kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh user.

d. System coding

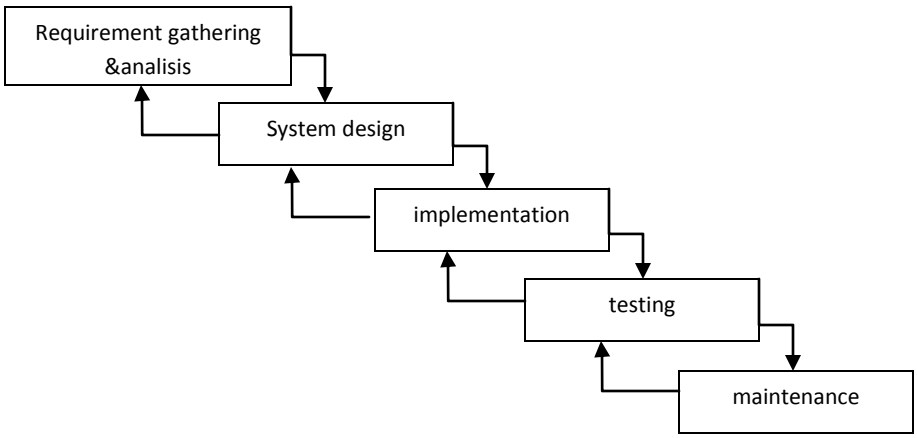
   Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang kedalam bahasa pemograman tertentu.

e. System testing

   Merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun

f. System maintenance

   Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan-perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan user.



Gambar1.1 Metode Waterfall

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan laporan Kerja Praktek ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, menguraikan perumusan masalah yang dihadapi, menentukan maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang Profile Perusahaan PT.ASKES KCU Bandung dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisa permasalahan dan sejarah tetang perusahaan.

BAB III PEMBAHASAN

Membahas tempat Kerja Praktek dan Kegiatan Kerja Praktek, menjelaskan pengembangan perangkat lunak dan implementasi , pengujian dari rancangan yang dilakukan

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan hasil pengujian dan saran pengembangan aplikasi kedepan.